

JSAP: Journal Syariah and Accounting Public
ISSN: 2622-3538
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index

Vol. 5, No. 2 Desember 2022

DOI: 10.31314/jsap.2x.x.xx-xx.2073

PENGARUH UKURAN ASET PERUSAHAAN DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) TERHADAP NILAI *PRICE BOOK VALUE* (PBV) PERUSAHAAN PLASTIK & KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mohammad Zubair Hippy[1], Dharmawaty S. Makur[2]

1. Program Studi Agribisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
2. Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Email; mohammadzubair@ung.ac.id; dharmawaty@umgo.ac.id

Info Artikel: Diterima: 13 Oktober 2022, Disetujui: 23 November 2022, Publish 20 Desember 2022

Abstract:
The research is quantitative research using secondary data obtained from the site of the indonesia stock exchange.The size of the population in this research as many as 15 companies, then with the purposive sampling so obtained the number of samples from 10 companies.Data analysis techniques of the research is multiple regression analysis of the pooled data. The results of this study indicate that (1) the size of company assets has a positive and significant effect on the Price book value of plastic and packaging companies. (2) Dividend Payout Ratio has no significant positive effect on the Price book value of plastic and packaging companies. (3) The size of the company's assets and the Dividend Payout Ratio together have a significant effect on the Price book value of plastic and packaging companies with a determinant value of 78.0867%. The ability of other variables to explain the value of the company is 21.9133%, namely the variable liquidity ratios, audit committees, independent commissioners, profitability ratios, solvency ratios, management decisions, company ownership structure and earnings per share of the company.

Keywords: *Price book value, Size of company assets, Dividend Payout Ratio*

Abstrak:
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan, kemudian dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda data panel. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Ukuran aset perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan. (2) *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan. (3) Ukuran aset perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan dengan nilai determinan sebesar 78,0867%. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan nilai perusahaan sebesar 21.9133% yakni variabel rasio likuiditas, komite audit, komisaris independen, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, keputusan manajemen, struktur kepemilikan perusahaan serta laba per lembar saham perusahaan.

Kata Kunci : *Price book value*, Ukuran aset perusahaan, *Dividend Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, namun salah satu yang paling sering digunakan adalah *Price to book value*. *Price to book value* adalah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi pula bagi pemegang saham, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan. Sabrin.,et.,al (2016: 85) bahwa pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price book value* (PBV) kerana dengan rasio ini dapat diketahui nilai perusahaan berada pada kategori yang wajar, terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Nilai *Price book value* (PBV) perusahaan yang baik dan buruk tentu tidak terjadi begitu saja, namun ada faktor yang menyebabkan perusahaan memiliki nilai yang baik dan buruk. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain ukuran aset perusahaan dan *Dividend Payout Ratio*. Pemilihan kedua variabel karena beberapa penelitian terdahulu menemukan hasial yang sangat berbeda. Dimana untuk ukuran perusahaan, Anggeriani & Musaroh (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, namun Lumapow dan Tumiwa (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan Hirdinis (2019) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu untuk kebijakan dividen dipilih karena Anton (2016) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda halnya dengan Lumapow dan Tumiwa (2017) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total asset (Eko, et.,al 2014). Sementara itu, kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham (Putra dan Lestari, 2016). Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang diperoleh apakah akan diinvestasikan kembali atau dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen (Oktavia, 2013). Kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang membandingkan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapat perusahaan.

Terkait dengan pengaruh ukuran aset perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price book value* maka penelitian ini dilakukan pada perusahaan plastik & kemasan. Pemilihan peusahaan didasarkan pada masalah dimana ditemukan bahwa nilai *Price book value* pada perusahaan plastik & kemasan mengalami kenaikan dan

penurunan di tiap-tiap tahun yang berbeda. Dari data di atas yang diperoleh menunjukan fenomena yang sama yaitu terjadi penurunan nilai perusahaan. Hal ini selain dikarenakan adanya kehati-hatian investor atas kejadian dan gejala per sepuluh tahunan dari yakni krisis pada tahun 1998 dan tahun 2008 juga dikarenakan faktor fundamental seperti ukuran perusahaan yang besar kurang dimaksimalkan juga karena kurang konsisten dalam besaran dividen yang dibagikan.

Masalah pada ukuran perusahaan di perusahaan Perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni perusahaan dengan ukuran yang besar kurang optimal dalam pengelolaannya asetnya yang dapat dilihat dari komposisi aset lancar yang besar namun lebih dominan pada kas padahal terdapat banyak diversifikasi produk yang harusnya dilakukan perusahaan agar mampu meningkatkan keuntungan. Permasalahan kebijakan dividen pada perusahaan Perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni perusahaan yang kurang konsisten dalam melakukan pembagian dividen, selain itu terdapat perusahaan yang melakukan ekspansi perusahaan lebih memilih menggunakan hutang dibandingkan menahan dividen untuk menjadi laba ditahan yang akan digunakan untuk operasional perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui mengetahui pengaruh ukuran aset perusahaan dan *Dividen Payout Ratio* terhadap *Price book value* di Perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan plastik & kemasan. Data-data yang digunakan ini diperoleh dari website http://www.idx.co.id. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data tahun 2017-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan, kemudian dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda data panel. Penggunaan regresi data panel dikarenakan dalam penelitian ini terdiri atas data gabungan Time Series (runtut waktu) dan Cross Section (perusahaan). Persamaan regresi berganda data panel dirumuskan berikut ini:

$$Y= \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + e$$

Dimana:
Y = PBV
α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0
β1,β2 = Koefisien regresi
X1,X2 = Ukuran aset, DPR
e = Error term,

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam menguji regresi data panel terdapat beberapa model yakni Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan

Random Effect Model. Dalam memilih model yang sesui terdapat 2 tahapan uji yakni Uji Chow dan Uji Hausman Test yang dapat dijabarkan berikut ini:

1. Uji Chow

Tabel 1 berikut menggambarkan hasil uji Chow:

Tabel 1: Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.957360	(9,38)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.572074	9	0.0000

Sumber: Pengolahan Data *E-Views 9*, 2022

Tabel 1 di atas menunjukan bahwa signifikansi dari *Cross Section* F lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 0,05. Karena model yang lebih baik adalah *Fixed Effect Model* (FEM) maka pengujian perlu dilanjutkan dengan uji hausman

2. Uji Hausman

Tabel 2 berikut menggambarkan hasil uji *hausman*:

Tabel 2: Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.829362	2	0.0121

Cross-section random effects test comparisons:

Sumber: Pengolahan Data *E-Views* 9, 2022

Berdasarkan hasil uji *hausman* pada Tabel 2 di atas ditemukan bahwa signifikansi dari *Chi Square Statistic* lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (P-value < 0,05), sehingga pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan model *Fixed Effect Model* (FEM).

B. Hasil Regresi Berganda Data Panel

Hasil regresi data panel dengan bantuan *E-Views 9* ditampilkan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3: Regresi Berganda Data Panel

Dependent Variable: PBV?
Method: Pooled Least Squares
Date: 12/07/22 Time: 07:20
Sample: 1 5
Included observations: 5
Cross-sections included: 10
Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-340.3827	31.73744	-10.72496	0.0000
SIZE?	25.38442	2.273668	11.16452	0.0000
DPR?	0.069997	0.381941	0.183266	0.8556
Fixed Effects (Cross)				
_AKKU--C	71.09802			
_AKPI--C	-35.61957			
_APLI--C	17.59240			
_BRNA--C	-25.41958			
_FPNI--C	-37.44360			
_IGAR--C	10.94252			
_IPOL--C	-45.09782			
_SIMA--C	63.51826			
_TRST--C	-43.23031			
_YPAS--C	23.65969			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.830060	Mean dependent var	10.73180
Adjusted R-squared	0.780867	S.D. dependent var	55.44479
S.E. of regression	25.95461	Akaike info criterion	9.556139
Sum squared resid	25598.39	Schwarz criterion	10.01502
Log likelihood	-226.9035	Hannan-Quinn criter.	9.730885
F-statistic	16.87351	Durbin-Watson stat	1.119366
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan Data E-Views 9, 2022

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program *E-Views 9* di atas maka dijabarkan hasil berikut ini:

1. Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = -340{,}382 + 25{,}384X_1 + 0{,}069X_2 + e}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel di atas maka interpretasinya sebagai berikut ini:

a. α=-340,382

Nilai tersebut merupakan nilai tetap nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia apabila tidak terdapat pengaruh dari ukuran aset perusahaan dan *Dividend Payout Ratio*.

b. β1 = 25,384

Koefisien regresi variabel ukuran aset perusahaan menunjukan bahwa setiap perubahan ukuran aset perusahaan sebesar 1% maka nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 25,384 satuan.

c. β2 = 0,069

Koefisien regresi variabel *Dividend Payout Ratio* menunjukan bahwa setiap perubahan pada variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar 1%, maka nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 0,069 satuan.

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

a. Pengaruh ukuran aset perusahaan terhadap nilai *Price book value*

Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran aset perusahaan sebesar 11,164. Nilai *probability value* (P-*Value*) ukuran aset perusahaan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (0,0000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran aset perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil positif dan signifikan menunjukkan bahwa semakin besar ukuran aset perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena dengan aset yang besar akan memudahkan dalam diversifikasi, diferensiasi dan inovasi produk untuk peningkatan penjualan dan laba perusahaan.

Setyoko (2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ukuran aset perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Hal ini juga sesuai dengan teori keagenan yakni variabel ukuran aset perusahaan berperan sebagai variabel untuk mempertimbangkan tingkat agency cost yang dibutuhkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan (Daniel, 2013). Hasil ini menjadi penelitian pendukung dari beberapa jurnal ilmiah sebelumnya seperti yang pernah dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016), Pratama dan Wiksuana (2016), Mindra dan Erawati (2014), yang konsisten menyimpulkan hasil bahwa ukuran aset perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin besar perusahaan maka semakin baik nilai perusahaannya.

Ukuran aset perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, serta mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi. Teori sinyal memprediksikan aterdapat hubungan positif antara ukuran aset perusahaan dengan integritas laporan keuangan, karena perusahaan besar lebih andal dalam

menyajikan laporan keuangan sehingga memiliki sinyal positif dimata masyarakat (Jama'an, 2008). Anisa & Kurniasih (2012) menyatakan ukuran aset perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya Perusahaan ang ditunjukan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Ukuran aset perusahaan (size) merupakan suatu indikator dari kekuatan financial suatu perusahaan (Hermuningsih, 2012:233). Perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan investor dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil. Dewi dan Wirajaya (2013: 360) mengatakan bahwa semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan (Pantow et al. 2015:962). Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahan.

b. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap nilai *Price book value*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,183. Nilai *probability value* (P-*Value*) *Dividend Payout Ratio* lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 (0,8556 > 0,05). Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil positif namun tidak signifikan menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* mampu untuk memberikan dampak yang baik untuk peningkatan perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun dengan determinan yang kecil.

Pengaruh positif tidak signifikan ini sejalan dengan temuan dan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sembiring & pakpahan (2010) melakukan penelitian terkait dengan dividen memberikan signaling explanation dan hasil penelitiannya mendukung argumen bahwa dividen dapat digunakan sebagai suatu isyarat (signal) untuk membantu memecahkan permasalahan manager dan investor. Ketika pembayaran dividen yang dilakukan tinggi maka harga saham akan tinggi dan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Pembayaran dividen dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik.Pembayaran dividen ditujukan untuk mengurangi ketidakpastian karena mengurangi resiko tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham dan mengurangi konflik antara kepentingan manajer perusahaan dengan pemegang saham

Hasil ini sesuai dengan teori MM dalam Brigham dan Houston, (2014) berpendapat bahwa kenaikan dividen yang

lebih tinggi daripada yang diharapkan adalah suatu "sinyal" kepada investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan laba masa depan yang baik. Sebaliknya pengurangan dividen atau peningkatan yang lebih kecil daripada yang diharapkan, adalah suatu sinyal bahwa manajemen sedang meramalkan laba yang buruk dimasa depan.

Sudana (2011:167) mengemukakan tentang *Dividend Payout Ratio* yang berhubungan dengan nilai perusahaan yang menyatakan bahwa Modligani dan Miller berpendapat *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham atau nilai perusahaan, sedangkan Gordon dan Lintner mengatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan teori tax preference, *Dividend Payout Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham perusahaan, artinya semakin besar dividen dibagikan maka akan semakin rendah harga saham, dimana hal tersebut terjadi apabila terdapat perbedaan tarif pajak personal atas dividen dan capital gain.

Menurut Fenandar (2012) bahwa perusahaan memilih membagikan laba sebagai dividen maka tingkat pertumbuhan akan berkurang dan berdampak negatif terhadap saham. Disisi lain, apabila perusahaan tidak membagikan dividen maka pasar akan memberikan sinyal negatif kepada prospek perusahaan. peningkatan dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang akan membagikan dividennya kepada pemegang saham harus disesuaikan dari laba bersih yang diperoleh perusahaan.

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 16,873. Sedangkan nila F_{-tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan df1 yakni N-k-1 = 10-2-1 = 7 dan df2 sebesar nt-n-k = 50-10-2 = 38 adalah sebesar 2,262. Jika dibandingkan nilai probabilitas atau *probability value* (P-*Value*) yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga Ha diterima. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (ukuran aset perusahaan dan *Dividend Payout Ratio*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini sejalan dengan temuan Vaeza, dkk (2015) menemukan bahwa ukuran aset perusahaan, profitabilitas, leverage, dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Seorang manajer perusahaan juga dituntut untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan akan meningkat jika investor menangkap adanya informasi positif yang dapat berpengaruh terhadap prospek bisnis perusahaan dimasa depan dimana nilai perusahaan ini akan meningkat dengan baiknya rasio keuangan perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan teori agency sebagaimana dikatakan oleh Hasnawati dan Sawir (2015) teori keagenan secara prinsip menggunakan asumsi utama bahwa pemilihan kebijakan perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Ketika pihak prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama untuk memaksimumkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Agar agen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham maka diperlukan pengawasan yang dapat dilakukan melalui cara-cara seperti pengikatan agen, pemeriksaan laporan keuangan, dan pembatasan terhadap pengambilan keputusan oleh manajemen

4. Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,780867 yang berarti bahwa sebesar 78,0867% besarnya nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh ukuran aset perusahaan dan *Dividend Payout Ratio*. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan nilai perusahaan sebesar 21.9133% (100%-78,0867%). Variabel lain yang berdampak pada nilai perusahaan seperti rasio likuiditas, komite audit, komisaris independen, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, keputusan manajemen, struktur kepemilikan perusahaan serta laba per lembar saham perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran aset perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil positif dan signifikan menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena dengan aset yang besar akan memudahkan dalam diversifikasi, diferensiasi dan inovasi produk untuk peningkatan penjualan dan laba perusahaan.
2. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil positif namun tidak signifikan menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu untuk memberikan dampak yang baik untuk peningkatan perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun dengan determinan yang kecil.
3. Ukuran aset perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai *Price book value* perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai determinan sebesar 78,0867%. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan nilai perusahaan sebesar 21.9133% yakni

variabel rasio likuiditas, komite audit, komisaris independen, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, keputusan manajemen, struktur kepemilikan perusahaan serta laba per lembar saham perusahaan.

REFERENSI

Anggraeni, R. & Musaroh. (2018). Analisis Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. 2 (2): 327-335

Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance. *Jurnal akuntansi dan Auditing*, 8(2), 123-136.

Anton, S. G. (2016). *The impact of dividend policy on firm value. A panel dataanalysis of romanian listed firms. Journal of Public Administration, Financeand Law*, Vol. 6, No. 10, 107-112.

Brigham, E. F. & J. F. Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Daniel, N. U. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap Luas pengungkapan laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).

Dewi, A. S. M. & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4(2), 358-372..

Eko, P. T.; Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi,* 2(2).

Fenandar, G. I. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, KeputusanPendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Keuangan* Volume 12 no 1 Hal 71-86

Hermuningsih, S. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia.* Yogyakarta : UPP.STIM YKPN

Hasnawati, S. & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 17(1), Pp. 65–75.

Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by. International Journal of Economics and Business Administration, 174-191.

Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi PadaPerusahaan Publik Di BEJ).Tesis Strata-2.Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro, Semarang.

Lumapow, L. S., & Tumiwa, R. A. F. (2017). The effect of dividend policy, firm size, and productivity to the firm value. Research Journal of Finance and Accounting, 8(22), 20-24.

Novari, P. M. & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate, E-Jurnal Manajemen Unud, 5(9), Pp. 5671–5694.

Mindra, S. & Erawati, T. (2014). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011), Jurnal Akuntansi, 2(2).

Octavia, L. (2013). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Dividen, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2008-2012. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, return on asset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks lq 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi,* 3(1).

Pratama, I. G. B. A. & I. G. B. Wiksuana (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 Issn : 2302-8912

Putra, A. A. N. D. A. & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), Pp. 4044–4070.

Sabrin, B. S.; D. Takdir, & Sujono. (2016). "The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange." *The International Journal Of Engineering And Science* 5 (10): 81–89.

Sembiring, E. E. & Pakpahan, R. (2010). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi,* 2(1), Pp. 47–56.

Setyoko, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.

Vaeza, N. D., & Hapsari, D. W. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. eProceedings of Management, 2(3).